



PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI BAGI ANAK USIA DINI DI TK DHARMAWANITA BATANGSAREN 1 TULUNGAGUNG

¹Yasmin Nabila, ²Ahmad Mushlih

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: nabilamakruf@gmail.com, ahmad_mushlih@uinsatu.ac.id

Abstrak

Pengelolaan pembelajaran adalah upaya untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien dan produktif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, kualitatif, dengan analisis *display* data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini meliputi bagian-bagian manajemen pembelajaran anak usia dini yaitu mulai dari, di rancang, dilaksanakan, diawasi, dievaluasi dan dilaporkan hasil belajarnya dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata obyek penelitian berdasarkan data-data autentik sehingga dapat mendeskripsikan secara lengkap bagian-bagian manajemen lembaga di TK Dharmawanita Batangsaren 1. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 telah disusun dengan baik. Hal ini dapat dilihat bagian-bagian dari manajemen pembelajaran sesuai dengan ketentuan. Sehingga kegiatan pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 dapat mencapai aspek-aspek perkembangan sesuai dengan pedoman dan karakteristik anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: *Pengelolaan Pembelajaran, Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

Learning management is an effort to organize and control learning activities based on learning concepts and principles to succeed learning objectives to be achieved more effectively, efficiently and productively. This research is a descriptive, qualitative research, with data display analysis, data presentation, and data verification or conclusions. The data collection technique is through observation and interviews. This research covers the parts of early childhood learning management, starting from, designed, implemented, supervised, evaluated and reported learning outcomes well. This research uses a qualitative descriptive method, namely research that describes and examines the real condition of the research object based on authentic data so that it can describe in full the parts of the management of institutions in TK Dharma Wanita Batangsaren 1. The results of this study show that learning management in DharmaWanita Batangsaren 1 Kindergarten has been well prepared. This can be seen the parts of learning management in accordance with the provisions. So that learning

activities at DharmaWanita Batangsaren 1 Kindergarten can achieve developmental aspects in accordance with the guidelines and characteristics of children aged 5-6 years.

Copyright (c) 2023 Yasmin Nabila, Ahmad Mushlih

□ Corresponding author: Ahmad Mushlih

Email Address : ahmad_mushlih@uinsatu.ac.id

PENDAHULUAN

Jika diuraikan Manajemen Pembelajaran di ambil dari kata Manajemen dan Pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai pemberdayaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Safitri et al., 2020). Skinner mengatakan, belajar adalah proses perubahan proses perilaku individu yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal (Triwiyanto, 2015). Pembelajaran menurut E. Mulyasa "Pada hakikatnya pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan ke arah yang lebih baik (E.Mulyasa, 2004). Menurut Effendy, Manajemen pembelajaran adalah mengacu pada suatu upaya untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas pembelajaran berdasarkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran agar tercapai secara lebih efektif, efisien dan produktif. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut maka guru dianggap berhasil dalam mendidik anak.

Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak di fokuskan pada kegiatan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal tersebut pendidik harus merancang pembelajaran yang sesuai. Anak Usia Dini yaitu rentang usia 3-4 tahun dan 5-6 tahun sangat menyukai hal-hal yang menyenangkan. Maka dari itu, pendidik harus merancang pembelajaran yang memungkinkan anak berkembang secara optimal melalui kegiatan bermain. Melalui bermain, anak-anak berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, juga berinteraksi dengan benda-benda yang ada di sekitar mereka untuk menggali pengetahuan baru (Hayati & Purnama, 2019). Senada dengan apa yang diungkapkan oleh Piaget, "*Play is the answer to the question: how does anything new ever come about?*" yang artinya bahwa bermain adalah jawaban untuk pertanyaan: Bagaimana sesuatu bisa terjadi?.

Sedangkan pencapaian perkembangan anak dapat dikatakan optimal adalah ketika anak siap untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya yaitu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI). Kesiapan sekolah akan membuat anak mampu mengikuti pembelajaran, memiliki minat belajar yang positif, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik ketika masuk Sekolah Dasar. Hal tersebut bisa tercapai dengan pengembangan perilaku dan pembiasaan seperti: 1) perkembangan nilai-nilai agama dan moral, (2) perkembangan sosial emosional dan kemandirian dan pengembangan kemampuan dasar. Perkembangan kedua meliputi: (1) perkembangan bahasa, (2) perkembangan kognitif, dan (3) perkembangan fisik motorik. Kegiatan pengembangan suatu aspek dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain dengan menggunakan, (Rosyidl et al., 2015). Aspek perkembangan tersebut bisa tercapai

dengan kegiatan bermain karena, bermain merupakan sarana yang memungkinkan anak-anak dapat berkembang secara optimal dan memengaruhi seluruh aspek-aspek perkembangan anak (Catron dan Allen, 1999)

Kegiatan pembelajaran Anak Usia Dini identik dengan kegiatan yang menyenangkan atau bermain. Meskipun terlihat sederhana namun pembelajaran tetaplah sebuah sistem sehingga memerlukan sebuah perencanaan terstruktur dan ter*manage* dengan baik. Kegiatan pembelajaran melibatkan banyak komponen seperti kurikulum, guru, anak didik, peralatan, gedung dan bahan (E.Mulyasa, 2004). Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni pada pasal 20 ayat 1 menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas profesional, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Manajemen pada pembelajaran Anak Usia Dini memiliki beberapa bagian-bagian sebagai berikut, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan hasil pembelajaran. Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang bernilai (Roger A. Kaufman, 1972: 6-8), dapat ditarik pengertian bahwa perencanaan adalah proses untuk menentukan pembelajaran tersebut dibawa kemana. Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran merupakan perwujudan kurikulum yang masih bersifat dokumen tertulis menjadi aktual dalam serangkaian aktivitas pembelajaran (Miller dan Saller, 1985: 13). Pengawasan proses belajar dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Pengawasan ini dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan (Triwiyanto, 2015). Evaluasi merupakan istilah wujud dari kegiatan penilaian terhadap kualitas suatu program pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru, dengan mempertimbangkan hasil asesmen perkembangan anak (Purnama et al., 2021). Evaluasi digunakan untuk mengetahui kualitas program yang sudah dijalankan, yaitu dengan cara membandingkan dengan suatu standar yaitu standar PAUD yang telah ditetapkan pemerintah dan teori-teori yang menunjang pada unsur pengelolaan lembaga PAUD (Utami et al., 2019). Bagian dari manajemen pembelajaran yang terakhir adalah pelaporan hasil pembelajaran merupakan kegiatan untuk menjelaskan hasil penilaian guru terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi pembentukan perilaku dan kemampuan dasar.

Perlunya pengelolaan pembelajaran diharapkan kegiatan pembelajaran efektif dan efisien karena dengan perencanaan pendidik akan lebih siap dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dari paparan diatas, maka pembelajaran sangat memerlukan manajemen pembelajaran yang dirancang dengan baik agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara terarah dan terdeferensiasi sesuai karakteristik anak. Perancangan manajemen pembelajaran tersebut melibatkan beberapa guru se-kecamatan Kauman. Sedangkan dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas untuk minat dan prestasi anak dan Sumber Daya Manusia disetiap lembaga. Untuk itu peneliti ingin melihat bagaimana konsep pengelolaan pembelajaran terdeferensiasi, model-model pembelajaran, bagian-bagian pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata obyek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan sehingga dapat mengetahui secara lengkap tentang manajemen pembelajaran bagi anak usia dini TK Dharmawanita Batangsaren 1. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi dari informan yakni, kepala sekolah dan guru TK melalui teknik Observasi atau mengamati obyek secara langsung yakni manajemen pembelajaran yang diterapkan di TK Dharmawanita Batangsaren 1. Wawancara mendalam yaitu semua informasi dicatat secara teliti dan cermat, dan selalu dikonfirmasi ulang apabila masih ada yang kurang jelas, sehingga data yang didapat sesuai kebutuhan. Studi dokumentasi yaitu dalam prosesnya, peneliti menggunakan alat teknologi handphone kamera untuk mendokumentasikan hasil pengumpulan data berupa foto kegiatan selama wawancara dan bukti-bukti dokumen yang telah diarsipkan berupa RPPM, RPPH, dan rencana penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru di TK Dharmawanita Batangsaren 1. Analisis terhadap data terkumpul berkaitan dengan penelitian manajemen pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dengan konsep Miles and Huberman yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan tahap verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 Tulungagung

Perencanaan sebagai tahap awal dalam proses manajemen menjadi sangat penting karena dengan perencanaan pembelajaran yang tepat dapat memberikan arah yang tepat pula dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran (Elfrida Ita, 2018). Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan (Kristiawan & Rozalena, 2017). Berikut langkah TK Dharmawanita Batangsaren 1 dalam menyusun perencanaan pembelajaran: Menyusun Program tahunan (prota), penyusunan program tahunan ini berdasarkan pada perkembangan anak yang akan dicapai selama satu tahun dengan mengembangkan tema/subtema, kompetensi dasar, indikator dan kegiatan yang dilakukan. Fungsi dari prota adalah sebagai pedoman TK Dharmawanita Batangsaren 1 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak dalam satu tahun, menyiapkan media pembelajaran sesuai modalitas belajar anak, dan karakteristik anak didik.

Menyusun Program semester (promes), penyusunan program semester dengan memperhatikan tema dan subtema dengan indikator yang mampu menunjukkan pencapaian perkembangan anak yang meliputi: nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik dan komunikasi, kognitif, bahasa dan seni (Safitri et al., 2020). Tema tersebut selanjutnya akan dikembangkan oleh guru di TK Dharmawanita Batangsaren 1 untuk menambah wawasan, perbendaharaan kata anak serta mengembangkan pencapaian anak lainnya. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yaitu dengan membuat jaring-jaring tema (web) yang dikembangkan menjadi

kegiatan pembelajaran. Setiap akhir kegiatan tema TK Dharmawanita Batangsaren 1 melakukan kegiatan puncak tema seperti *cooking class*, makan bersama, berkebun dan kunjungan ke tempat-tempat yang sesuai dengan tema.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), RPPH adalah perencanaan program harian yang akan dilaksanakan oleh pendidik/pengasuh pada setiap hari atau sesuai dengan program lembaga (Pamungkas et al., 2016). Penyusunan RPPH ini berdasarkan pada tema/subtema yang di ajarkan harian dengan kegiatan penyampaian materi dan pembiasaan untuk mencapai perkembangan anak. Penyusunan rencana pembelajaran tersebut melibatkan guru segeugus kecamatan Kauman dengan membentuk kelompok kerja yang memiliki tujuan saling membantu dalam merancang sebuah perencanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan pencapaian perkembangan anak. Kemudian dalam hal penerapan perencanaan pembelajaran tersebut dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan lembaga masing-masing. Untuk itu guru di TK Dharmawanita Batangsaren 1 wajib menguasai seluruh komponen perencanaan pembelajaran guna menyajikan materi, menggunakan media dan mengelola peserta didik sebagai upaya dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

Pelaksanaan Pembelajaran di TK Batangsaren 1 Tulungagung

Pelaksanaan pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 menggunakan kurikulum 2013 dan menerapkan program *half day school* yakni pembelajaran senin-sabtu dimulai pada pukul 07.00 WIB- 10.00 WIB. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru di TK Dharmawanita Batangsaren 1 menggunakan beberapa model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak (Hijriati, 2017). Kemp (1995) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Model pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 yaitu, Model pembelajaran Sudut dan Model Pembelajaran Sentra. Menurut Chandra Asri Windarsih, Model pembelajaran sudut adalah model pembelajaran yang menyediakan sudut-sudut kegiatan yang menjadi pusat kegiatan pembelajaran berdasarkan pada minat anak. Alat-alat dan media yang disediakan juga harus bervariasi mengingat minat anak yang beragam Sentra bermain adalah zona atau area dengan seperangkat sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang, serba seimbang (Hijriati, 2017). Model pembelajaran ini diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain yang terarah, setting pembelajaran yang mampu merangsang anak selalu aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri (Iswantiningtyas & Wulansari, 2019). Metode pembelajaran adalah metode yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada setting pembelajaran (Sriwahyuni et al., 2017). Metode pembelajaran yang digunakan di TK Dharmawanita Batangsaren 1 antara lain, metode bercakap-cakap, bermain, bercerita, bernyanyi, ceramah, bertanya, pemberian tugas dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 dimulai dengan kegiatan pembiasaan sebelum masuk kelas seperti, berbaris rapi kemudian memasuki kelas dengan berjabat tangan dengan guru. Selanjutnya yaitu, kegiatan pendahuluan klasikal seperti berdoa, presensi, apersepsi melalui cerita atau nyanyian dan tanya jawab mengenai tema/subtema. Setelah itu, kegiatan inti yang di dalamnya merupakan kegiatan untuk membentuk kompetensi untuk pencapaian perkembangan. Kemudian kegiatan istirahat, kegiatan ini anak dibiarkan main diluar kelas dengan fasilitas permainan yang tersedia di TK Dharmawanita Batangsaren 1 seperti, jungkat-jungkit, papan titian, ayunan, trowongan ban, dll. Terakhir kegiatan penutup, pada kegiatan ini dilakukan kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan inti.

Pengawasan di TK Dharmawanita Batangsaren 1 Tulungagung

Menurut Suyadi (2010: 79) pengawasan dalam kontes manajemen PAUD merupakan upaya kontrol terhadap semua komponen kelembagaan PAUD dalam merealisasikan program-program pembelajaran. pengawasan lebih kepada motivasi, pengarahan, dan membantu memecahkan kendala lapangan, sehingga sebuah program kelembagaan PAUD dapat berjalan secara mulus.

Menurut Murdick dalam Fatah (2009:101) bahwa pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Tujuan pengawasan menurut konsep sistem adalah membantu pertahankan hasil atau output yang sesuai syarat sistem.

Sedangkan pengawasan di TK Dharmawanita Batangsaren 1 sendiri dilakukan oleh kepala sekolah dengan menentukan tanggal, menentukan metode agar kegiatan pengawasan dapat terstruktur dan terencana dengan baik.

Evaluasi di TK Dharmawanita Batangsaren 1

Yunanda (2009) mengatakan evaluasi merupakan penentuan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan patokan untuk kesimpulan melalui kegiatan yang direncanakan (Amirono dan Daryanto, 2016:2).Evaluasi dilakukan untuk mengoptimalkan seluruh bagian kelanjutan pada anak seperti perubahan kognitif, perubahan motorik, perubahan sosial emosional, perubahan bahasa, perubahan seni, dan perubahan moral agama (Jatmiko et al., 2020). Evaluasi seharusnya mengambil tempat sepanjang pembelajaran itu berlangsung, bisa berupa tingkat tahapan main anak atau pengamatan tertulis untuk menilai *knowledge* anak dan representasi anak (Limbong et al., 2019). Penilaian dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi yang tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu (Hani, 2019). Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, penggunaan informasi tentang hasil belajar anak dalam menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan (Mania et al., 2019). TK Dharmawanita Batangsaren 1 menggunakan pendekatan khusus dalam melakukan penilaian, hal ini disebabkan karena anak usia dini memiliki perbedaan karakteristik perkembangan dengan anak sekolah dasar maupun

menengah. Berikut evaluasi pembelajaran pada anak usia dini di TK Dharmawanita Batangsaren 1:

1. Catatan Anekdote (*Anecdote Record*)

Catatan Anekdote adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, akan tetapi teknik penilaian ini jarang dilakukan oleh guru karena belum memahami dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang betul-betul bermakna. Catatan anekdot merupakan jurnal harian untuk mencatat kegiatan anak setiap harinya untuk mengetahui indikator perkembangannya baik yang tercantum didalam RPPH atau tidak. Catatan anekdot dibuat dengan menuliskan apa yang dilakukan atau dibicarakan anak secara objektif, akurat, lengkap dan bermakna tanpa penafsiran subjektif dari guru. Akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/ tertentu), sederhana (tidak bertele-tele), dan catatan guru terkait dengan indikator yang muncul dari perilaku anak (Palmin¹ et al., 2019). Hal-hal yang dicatat dalam anekdot dapat meliputi prestasi yang ditunjukkan anak baik berupa karya atau sikap dan perilaku (Nurlaili, 2018).

Catatan anekdot akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/ tertentu), sederhana (tidak bertele-tele), dan catatan guru terkait dengan indikator yang muncul dari perilaku anak. Seperti penilaian terhadap "Rosa" tempat yang akurat, waktu yang akurat, dan peristiwa yang terjadi ditulis secara sederhana tidak bertele-tele.

2. Penilaian Harian atau *rating scale*

Catatan harian di TK Dharmawanita Batangsaren 1 dilakukan guru selama melakukan observasi disaat anak bermain. Jika anak cukup banyak guru memfokuskan pada beberapa anak di setiap harinya secara bergilir, sehingga dalam satu minggu (sub tema) semua anak sudah teramati dan tercatat perkembangannya dalam catatan harian. Dilihat pada Gambar 2 bahwa setiap hari ada 4-5 anak yang dinilai tergantung jumlah siswa kemudian dibagi menjadi 6 hari, kemudian hasil pembagian tersebut adalah banyak siswa yang nilai setiap harinya. Lebih jelasnya teknis penilain harian sebagai berikut: 1) Guru membuat daftar nama anak yang akan dinilai dengan tanggal dan indikator yang dicapai, 2) pada tanggal yang sudah ditentukan tersebut guru melakukan penilaian terhadap anak yang ada di daftar, 3) guru langsung mencatat apa saja pencapaian indikator anak pada hari /tanggal tersebut. Anak yang angka empat guru hanya menyampaikan dia sendiri buat bagus sekali, angka tiga dia dibantu sedikit, angka dua ibu guru bantu, bintang satu dia belum tau apa-apa (Nurdin & Anhusadar, 2020).

3. Catatan Hasil Karya

Hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Misalnya: gambar, lukisan, melipat, kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, dll. (Kemendikbud, 2015). Hasil karya anak dinilai dengan

simbol bintang atau kadang dengan kode BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik) lihat Gambar 3. Namun untuk rubrik penilaiannya belum dilakukan, sehingga penilaian yang diberikan guru belum berdasarkan pada kriteria yang jelas (Amelia et al., 2021).

Laporan Hasil Belajar TK Dharmawanita Batangsaren 1 Tulungagung

Bafadal (2006:115) dalam bukunya bahwa secara sederhana laporan dapat diartikan sebagai kegiatan penyampaian informasi tentang pelaksanaan kegiatan tertentu dari seorang kepada orang lain. Seorang yang telah menyampaikan informasi biasanya kedudukannya lebih rendah dari pada orang lain yang mengetahui kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa melalui laporan hasil belajar semua pihak dapat mengetahui kemampuan dan perkembangan siswa, sekaligus dapat mengetahui tingkat keberhasilan pendidikan di sekolah. Adanya pelaporan ini dapat menentukan langkah dan upaya yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan.

Di TK Dharmawanita Batangsaren 1, buku laporan penilaian perkembangan anak memakai format buku laporan yang dikeluarkan dinas pendidikan kabupaten Tulungagung. Tahapan yang dikerjakan guru dalam membuat laporan hasil belajar anak yaitu; Pertama, guru menulis penilaian harian dalam buku rencana kegiatan harian/RPPH. Kedua, guru memindahkan catatan penilaian harian ke buku rekapitulasi. Ketiga, guru melakukan analisa perkembangan anak per individu berdasarkan hasil rekapitulasi jumlah angka yang diperoleh anak. Keempat, guru memindahkan hasil analisa ke dalam buku rapor. Kelima, guru menyerahkan buku laporan anak kepada orang tua peserta didik. Sebenarnya, penilaian semacam ini tidak memberikan gambaran yang cukup lengkap terhadap tingkat perkembangan anak karena guru tidak memiliki bukti atau dokumentasi yang cukup terkait capaian-capaian yang diperoleh anak. Penilaian seperti ini hanya sebatas memberikan angka, kemudian rekapitulasi yang diikuti dengan membuat narasi.

Evaluasi pada tataran ini memperlihatkan bahwa laporan hasil belajar anak dilaporkan sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak yang diatur dalam standar PAUD. Artinya, tiap aspek perkembangan anak dijelaskan tingkat ketercapaiannya (Anhusadar, 2020).

Dinyatakan dalam penelitian ini untuk mengetahui manajemen pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 dan bagian-bagian manajemen diantaranya, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan laporan hasil belajar. Perencanaan pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 disusun oleh guru dalam gugus kecamatan Kauman dengan tujuan untuk saling membantu dalam meningkatkan pencapaian perkembangan anak dan kemudian dikembangkan sesuai dengan fasilitas dan kemampuan lembaga masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran di TK Dharmawanita Batangsaren 1 menerapkan pembelajaran *half day*, menggunakan model pembelajaran sudut dan sentra, dan menggunakan metode pembelajaran bercakap-cakap, bermain, bercerita, bernyanyi, ceramah, bertanya, pemberian tugas sesuai dengan kebutuhan anak didik. Pelaksanaan pembelajaran di TK Dharmawanita

Batangseren 1 ada beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan pendahuluan (penyambutan), kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Pengawasan pembelajaran merupakan kegiatan mengontrol kegiatan lembaga, di TK Dharmawanita Batangseren 1 ini kegiatan pengawasan di dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan untuk mencapai kesempurnaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama satu semester dan merupakan tindak lanjut dari kegiatan pengawasan sebelumnya. Laporan hasil belajar, laporan ini di buat oleh guru dengan format dari dinas pendidikan setempat yang berisi pencapaian anak selama satu semester yang berguna untuk semua pihak dalam mengetahui tingkat perkembangan siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan, pengelolaan pembelajaran Anak Usia Dini memiliki beberapa bagian-bagian sebagai berikut, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan hasil pembelajaran. Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang bernilai (Roger A. Kaufman, 1972: 6-8). Dan juga sejalan dengan pendapat Reigeluth, sebagaimana yang dikutip Syafaruddin dan Irwan: "manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, peningkatan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan." manajemen pembelajar mencakup segala aspek yang berkaitan dengan peristiwa pembelajaran dan juga beberapa faktor yaitu, logistik, sosiologis, ekonomis.

SIMPULAN

Perencanaan sebagai tahap awal dalam proses manajemen menjadi sangat penting karena dengan perencanaan pembelajaran yang tepat dapat memberikan arah yang tepat pula dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Manajemen pembelajaran terdiri dari, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan hasil pembelajaran. Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak di fokuskan pada kegiatan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan. Untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal tersebut pendidik harus merancang pembelajaran yang sesuai. Manajemen pembelajaran merupakan suatu sistem pengelolaan pembelajaran yang ada di suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Zahrina, Nursoha, and Aprina Meiliyanti. 2021. "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di BKB PAUD Gemilang Kebagusan Jakarta Selatan." *JMECE: Journal of Modern Early Childhood Education* 11(1): 34-39. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JMECE/article/view/348/166>.
- Anhusadar, La Ode. 2020. "Volume 13 No. 1, 2020." *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13(1): 34-45.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Azwardi. 2015. "Manajemen Pembelajaran Paud." *Manajer Pendidikan* 9(1): 108-14.

- Elfrida Ita. 2018. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 6(1): 45-52.
- Hani, Alya Amarul. 2019. "Evaluasi Pembelajaran Pada Paud." *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE* 7(1): 1-6. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>.
- Hanifah, Hilfi. 2018. "Penerapan Manajemen Program Pembelajaran Bagi Guru Paud Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1(3): 24.
- Hayati, Miratul, and Sigit Purnama. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. 1st ed. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Hijriati. 2017. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI Hijriati." *Januari - Juni* 1: 74-92.
- Indrijati, Herdina. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulansari. 2019. "Penanaman Pendidikan Karakter Pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 110.
- Jatmiko, Agus Jatmiko, Eti Hadiati Hadiati, and Mia Oktavia Oktavia. 2020. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanan." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 83-97.
- Kebudayaan, Dinas et al. 2001. "Manajemen Pembelajaran Paud."
- Kinasih, Ardhani, Faizatul Amalia, and Bayu Priyambadha. 2017. "Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* x(September): 1-8. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Kinasih, Ardhani, Faizatul Amalia, and Bayu Priyambadha. 2017. "Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD." *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* x(September): 1-8. <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- Mania, Sitti et al. 2019. "Manajemen Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Pada Satuan Paud." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 2(2): 135.
- Nurdin, Nurdin, and La Ode Anhusadar. 2020. "Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 982.
- Nurlaili, Nurlaili. 2018. "Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini Di Ra Khairin Medan Tembung." *Jurnal Raudhah* 06(01): 1-26.
- Palmin¹, Beata et al. 2019. "JURNAL AUDI Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD ANALISIS KESULITAN GURU TK DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KECAMATAN LANGKE REMBONG." 3359(2): 136-47. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3322>.

- Pamungkas, Joko, Nur Hayati, and Ika Budi Maryatun. 2016. "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Paud Berbasis Budaya." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(2): 831-39.
- Purnama, Sigit et al. 2021. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multiartha Jatmika
- Safitri, Apriani, Kabiba Kabiba, Nasir Nasir, and Nurlina Nurlina. 2020. "Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1209-20.
- Sriwahyuni, Eci, Nova Asvio, and Nofialdi Nofialdi. 2017. "Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 4(1): 44.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. ed. Yanita Nur Indah Sari. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005
- Utami, Wicka Yunita Dwi, Martini Jamaris, and Sri Martini Meilanie. 2019. "Evaluasi Program Pengelolaan Lembaga PAUD Di Kabupaten Serang." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 67.